



Terima Kasih Ibu Dokter

Rachfri Kiriho

Syafiuddin

Let's  Read

 The Asia Foundation



Beni berpamitan kepada ibunya sebelum berangkat sekolah. 'Beni, nanti makan di rumah ya!' kata Mama. 'Jangan beli makanan di luar,' lanjut Mama. Beni langsung pergi karena takut terlambat tiba di sekolah.



Hari semakin siang. Beni mulai merasa lapar. Beni memeriksa kantong celananya. Ternyata dia masih memiliki uang.



Lonceng tanda usai sekolah berbunyi. Beni berlari ke warung dekat sekolah. Beni membeli jajanan yang pedas.



Beni merasa kepedasan. Beni minta air minum kepada penjaga warung. Beni langsung meminum air sampai habis.



Teman-teman Beni mulai berjalan pulang.
'Saya ikut!' kata Beni sambil mengunyah
makanan.



Sore harinya, Beni merasa lapar. Beni makan masakan Mama. Ketika menelan makanan, tenggorokannya terasa sakit. 'Bapak, tenggorokan saya sakit,' rintih Beni.



Orang tua Beni mengantarkan Beni ke Puskesmas. Ibu Dokter memeriksa Beni. 'Beni sakit radang tenggorokan,' jelas Ibu Dokter. Ibu Dokter memberi Beni obat.



Ibu Dokter memberi nasihat kepada Beni. ' Beni tidak boleh jajan sembarangan!' saran Ibu Dokter. 'Sebaiknya membawa makanan dan minumam dari rumah,' kata Ibu Dokter. Beni tersenyum mendengar nasihat dari Ibu Dokter.



'Iya Ibu, terima kasih atas nasihatnya,' kata Beni. Beni sangat terkesan dengan keramahan Ibu Dokter. Kelak, Beni ingin sekali menjadi dokter. 'Jika Beni besar nanti, Beni ingin menjadi dokter,' kata Beni.



Pasa keesokan harinya, Beni bersiap-siap pergi ke sekolah. 'Jangan lupa makan dulu!' kata Mama. 'Iya, Mama, saya tidak ingin sakit lagi!' jawab Beni.



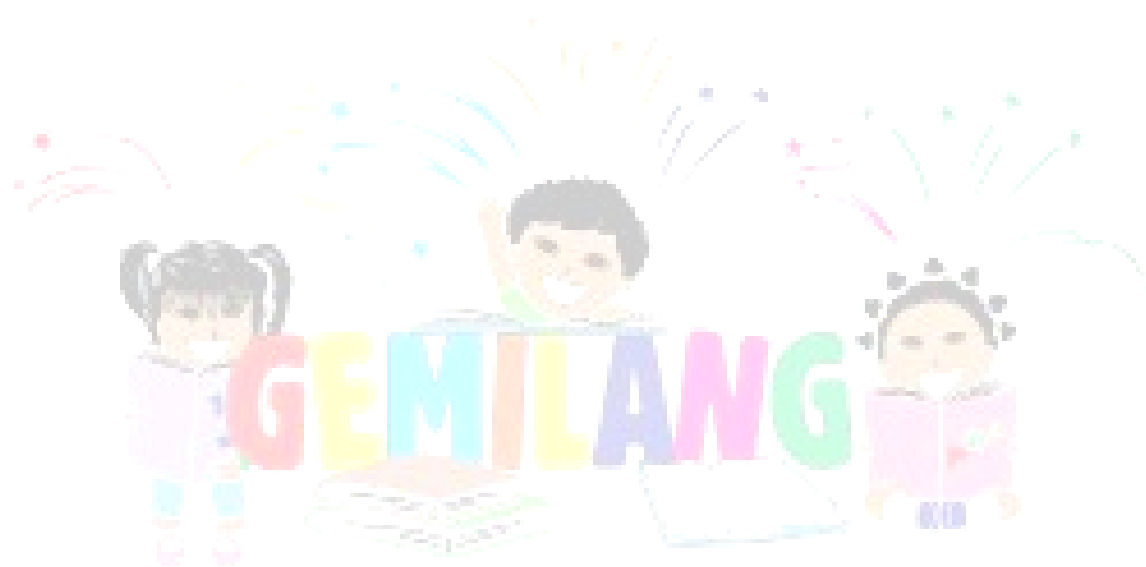
Setelah makan, Beni tidak lupa minum. 'Beni ingin sehat dan tidak akan jajan sembarangan lagi,' kata Beni. 'Beni juga akan rajin belajar supaya bisa menjadi dokter,' tambah Beni.

Ucapan Terima Kasih

Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Provinsi Papua
Dinas Pendidikan Provinsi Papua Barat
Dewan Adat Papua
Institut Seni Budaya Indonesia (ISBI) Tanah Papua
LPMP Papua
LPMP Papua Barat
PreVisi Education
Room to Read
Universitas Cenderawasih
Yayasan Literasi Anak Indonesia
Yayasan Credo
Yayasan Rumah Komik Sentani

Akka, S.Pd
Dra. Ignatia Prabeni Setiawati, M.Pd
Endang Wuriyanti, S.Pd
Faizal, UA
Lilis Suryani, M.Pd
Mutaraning Adjie Adi Sumunar, S.Pt.
Rahayu Prasetyaningrum, S.Sn
Rachin Kirha
Rina Harwati Sikrit, S.Pd
Saut Marpaung, S.Sn
Syahuddin, S.Pd M.Sn

Isi buku ini menjadi tanggung jawab tim penyusun dan tidak mencerminkan opini UNICEF dan penerbit.



Brought to you by



The Asia Foundation

Let's Read is an initiative of The Asia Foundation's Books for Asia program that fosters young readers in Asia. booksforasia.org To read more books like this and get further information about this book, visit letsreadasia.org

Original Story

Terima Kasih Ibu Dokter, author: Rachfri Kiriho. illustrator: Syafiuddin. Released under CC BY-NC 4.0.

This work is a modified version of the original story. © The Asia Foundation, 2017. Some rights reserved. Released under CC BY-NC 4.0.



For full terms of use and attribution,

<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>